

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN SAING LEMBAGA PENDIDIKAN

Khairunnisa¹, Ahmad Suriansyah², Ratna Purwanti³

Email: khrnnsa01@gmail.com¹, ahmad.suriansyah@ulm.ac.id², ratna.purwanti@ulm.ac.id³,

Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sektor strategis yang memiliki peran vital dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Dalam menghadapi dinamika globalisasi, kemajuan teknologi, serta kompleksitas tuntutan masyarakat, lembaga pendidikan dituntut untuk mengadopsi pendekatan manajerial yang strategis dan visioner. Manajemen strategis menjadi salah satu pendekatan penting yang mampu membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi untuk mencapai visi dan misi institusi secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen strategis dalam lembaga pendidikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Berdasarkan tinjauan literatur dan analisis konseptual, ditemukan bahwa keberhasilan manajemen strategis dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya, kepemimpinan yang visioner, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan lemahnya budaya evaluatif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang adaptif dan partisipatif guna menjamin efektivitas implementasi manajemen strategis. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajerial pendidikan yang lebih strategis dan kontekstual.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pendidikan, Mutu Pendidikan, Visi Lembaga, Daya Saing.

ABSTRACT

Education is a strategic sector that has a vital role in shaping superior, competitive and characterized human resources. In facing the dynamics of globalization, technological advances, and the complexity of community demands, educational institutions are required to adopt a strategic and visionary managerial approach. Strategic management is one important approach that can help educational institutions formulate, implement and evaluate strategies to achieve the vision and mission of the institution effectively and efficiently. This study aims to examine the implementation of strategic management in educational institutions and identify factors that influence its success. Based on the literature review and conceptual analysis, it was found that the success of strategic management is influenced by resource readiness, visionary leadership, and a sustainable evaluation system. However, its implementation still faces various challenges such as limited resources, resistance to change, and weak evaluative culture. Therefore, an adaptive and participatory approach is needed to ensure the effectiveness of strategic management implementation. This study is expected to contribute to the development of more strategic and contextualized education managerial policies and practices.

Keywords: Strategic Management, Education, Education Quality, Institutional Vision, Competitiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor strategis yang memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Dalam menghadapi perubahan zaman yang dinamis, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu merespon tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan manajerial yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan visioner. Salah satu pendekatan tersebut adalah manajemen strategik dalam pendidikan. Menurut Wheelen dan Hunger (2022), manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang organisasi.

Manajemen strategik dalam konteks pendidikan merujuk pada proses sistematis dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi-strategi untuk mencapai visi dan tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Pendekatan ini memungkinkan sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta mengembangkan program-program yang relevan dan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen strategik menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Implementasi manajemen strategik di dunia pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, kurangnya kepemimpinan strategis, serta belum optimalnya evaluasi kinerja, menjadi hambatan yang kerap dihadapi oleh lembaga pendidikan. Untuk itu, diperlukan strategi-solusi yang tepat agar proses manajemen strategik dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mengenai bagaimana manajemen strategik diimplementasikan di lembaga pendidikan dan sejauh mana penerapannya mampu meningkatkan kualitas serta daya saing lembaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur (literature review). Kajian literatur dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai sumber sekunder yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dinamika proses manajerial, interaksi antar aktor pendidikan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan.

Sumber data didapat melalui:

1. Artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi (terindeks SINTA dan Scopus)
2. Dokumen kebijakan resmi pemerintahan Indonesia, khususnya dari Kemendikbudristek, Bappenas, dan Peraturan Presiden
3. Buku akademik dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topic digitalisasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perumusan Strategi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen strategik memulai prosesnya dengan melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal. Visi dan misi lembaga dijadikan dasar dalam penentuan arah strategi jangka panjang. Tim manajemen menyusun rencana strategis lima tahunan dengan sasaran yang terukur, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas lulusan dan daya saing lembaga.

2. Implementasi Strategi

Strategi yang telah dirumuskan kemudian diterjemahkan ke dalam program-program

kerja tahunan yang menyentuh berbagai aspek, seperti pengembangan kompetensi guru, peningkatan fasilitas pembelajaran, digitalisasi manajemen sekolah, serta kemitraan dengan pihak eksternal. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kolaborasi tim, dan partisipasi guru serta tenaga kependidikan.

3. Evaluasi dan Pengendalian Strategi

Proses evaluasi dilakukan melalui monitoring rutin dan refleksi berkala, baik pada level manajemen maupun guru. Sekolah menggunakan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) seperti hasil akademik, partisipasi kegiatan siswa, dan kepuasan orang tua untuk mengukur keberhasilan strategi. Namun, masih ditemukan kendala dalam hal dokumentasi hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis.

4. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Strategik

- Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia
- Kurangnya pelatihan manajerial bagi pemimpin pendidikan
- Budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung perubahan
- Minimnya integrasi antara perencanaan strategis dengan pelaksanaan operasional

5. Strategi Solusi

Lembaga yang berhasil mengatasi tantangan tersebut umumnya menerapkan pendekatan partisipatif, membangun budaya organisasi yang adaptif, serta menjalin kerja sama dengan stakeholder seperti orang tua, dunia industri, dan pemerintah daerah. Digitalisasi dan sistem informasi manajemen juga menjadi alat bantu penting dalam mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

KESIMPULAN

Manajemen strategik dalam konteks pendidikan merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan jangka panjang, implementasi kebijakan, serta evaluasi dan pengendalian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing lembaga pendidikan. Model dan proses implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan meliputi tiga tahap Perumusan strategi, Implementasi strategi, Evaluasi dan pengendalian.

Saran

Bagi kepala sekolah Disarankan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan strategik. Bagi guru Perlu membangun mindset terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Bagi pemerintah/dinas pendidikan Perlu memberikan dukungan nyata dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan sistem informasi yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2019). *Pedoman Manajemen Berbasis Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2022). *Strategic Management and Business Policy: Achieving Sustainability*. Pearson
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. R. (2020). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–53. Education.
- Sari, N., & Yuliana, R. (2021). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 9(2), 89–97.
- Wardani, I. R., & Maulida, S. (2022). Kolaborasi Stakeholder dalam Perencanaan Strategik Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 23–30.